



YOGYKARYA

► BANK SAMPAH KRATON

## Jumlah Nasabah Terus Digenjot

KRATON—Penanganan sampah di Kemantren Kraton dilakukan dengan peningkatan nasabah bank sampah. Strategi penambahan nasabah tersebut dibahas dalam Forum Bank Sampah yang diselenggarakan di Kelurahan Panembahan, Kraton pada Senin (28/11).

Dihadiri oleh belasan pengurus bank sampah yang berada di tiga kelurahan yaitu Patehan, Kadipaten, dan Panembahan, semuanya berkomitmen untuk meningkatkan nasabah. Strategi peningkatan tersebut dengan mengembangkan berbagai metode pengolahan sampah agar lebih bernilai jual.

Mantri Pamong Praja Kemantren Kraton Sumargandi menjelaskan beberapa metode pengelolaan sampah organik yang dilakukan bank sampah di wilayahnya adalah biopori, maggot, ember tumpuk, losida, *eco enzym*. "Model-model itu sudah diterapkan oleh pengurus bank sampah," katanya saat pemaparan, Senin sore.

Sumargandi menyebut pengurus bank sampah yang memilih sendiri model pengelolaan sampahnya, "Pemilihannya dilakukan oleh pengurus bank sampah sendiri, karena merek yang lebih memahami kebutuhannya," katanya.

Pengolahan sampah anorganik, jelas Sumargandi, juga dilakukan oleh bank sampah yang ada. "Untuk sampah anorganik



Harian Jogja/Triyo Handoko

**Peserta tampak antusias mengikuti Forum Bank Sampah Kemantren Kraton yang diselenggarakan di Kelurahan Panembahan, Kraton pada Senin (28/11).**



yang masih memiliki nilai jual akan dijual, yang sudah tidak ada seperti plastik akan diolah dengan ditingkatkan nilai gunanya, misalnya dibuat alas meja, hiasan dinding, dan sebagainya tergantung kreasi masing-masing," ujarnya.

Ketua Forum Bank Sampah Jogja Aman Yuriadjaya mengapresiasi langkah-langkah penanganan sampah Kemantren Kraton tersebut. Aman menyebut memang diperlukan berbagai cara yang menggiatkan masyarakat untuk bergabung dengan bank sampah.

Peningkatan nasabah, jelas Aman, adalah kunci penanganan sampah. "Peningkatannya dengan memberikan pemahaman man-

faat-manfaat yang didapat dengan jadi nasabah bank sampah," kata Aman yang juga sekaligus Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja ini.

Selain itu, peningkatan nasabah bank sampah dapat dilakukan dengan menggerakkan berbagai pihak dalam kelurahan. "Bisa lewat PKK untuk ibu-ibu, pos ronda untuk bapak-bapak, dan karang taruna untuk yang muda, cara seperti itu cukup terbukti berhasil," jelasnya.

Aman menyebut penanganan sampah yang komprehensif jadi kunci. "Soalnya tahun depan ada rencana TPST Piyungan ditutup kalau masyarakat tidak mengelola dengan baik maka bisa jadi masalah," ujarnya.

Berbagai langkah telah disiapkan Pemkot Jogja, lanjut Aman, untuk menangani masalah sampah. "Peran masyarakat juga penting makanya perlu gotong-royong bersama," katanya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005